PENGARUH *CEO TENURE, FEMINISM IN DIRECTOR*, DAN *CONSERVATISM* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* TAHUN 2021-2023

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Peryaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

GRACIA SHERLYTTA VALENSIA

NIM. B1033211014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGARUH *CEO TENURE, FEMINISM IN DIRECTOR*, DAN *CONSERVATISM* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* TAHUN 2021-2023

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Peryaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

GRACIA SHERLYTTA VALENSIA

NIM. B1033211014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	: Gracia Sherlytta Valensia
NIM	: B1033211014
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh *CEO Tenure*, *Feminism in Director*, dan *Conservatism* terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Properti dan *Real Estate* Tahun 2021-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel/Tugas Akhit dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan kesalahan dan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel/Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 05 Desember 2024



Gracia Sherlytta Valensia

NIM. B1033211014

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Gracia Sherlytta Valensia
NIM	: B1033211014
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi
Tanggal Ujian	: 06 Desember 2024
Judul	: Pengaruh *CEO Tenure*, *Feminism in Director*, dan *Conservatism* terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Properti dan *Real Estate* Tahun 2021-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal/Skripsi/Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 05 Desember 2024



Gracia Sherlytta Valensia

NIM. B1033211014

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *CEO TENURE*, *FEMINISM IN DIRECTOR*, DAN *CONSERVATISM* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* TAHUN 2021-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Gracia Sherlytta Valensia
B1033211014

Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 06 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Penguji 1	Dr. Syarbini Ikhsan, SE.MM,Ak,CPA. NIP. 196512201994021001	12/12 2024	
2.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana , S.E., M.Ak. NIP. 199202292023211015	12/12 2024	
3.	Penguji 3	Ayu Umyana , S.E., M.Sc NIP. 199209292019032019	12/12 2024	
4.	Penguji 4	Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. NIP. 199310272022032010	12/12 2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 04 Maret 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada 明明上帝 (Tuhan YME) karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "**Pengaruh *CEO Tenure*, *Feminism in Director*, dan *Conservatism* terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Properti dan *Real Estate* Tahun 2021-2023**". Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, doa, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Koordinator Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Syarbini Ikhsan, SE.MM,Ak,CPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayu Umyana , S.E., M.Sc dan Ariefanda Iqbal Perdhana , S.E., M.Ak. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun terhadap skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen khususnya jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang turut membantu serta memberikan pelayanan yang terbaik.
11. Diri sendiri yang sudah berusaha dan berjuang dengan maksimal dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Kedua orang tua yang tercinta, Bapak Kon Miau Bhun (Harianto) dan Ibu Tina Pustikawati yang selalu memberikan dukungan dan doa yang luar biasa.
13. Saudara kandung, Dylan Alfred Anthony yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
14. Para sahabat penulis, Angeline Olivia, Amelia Vega, Cinthya Tanjaya, Sellen, Stevani, Dalicia, dan Sheren Grasiela, yang selalu memberikan *emotional support* dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis.

15. Teman-teman terdekat, Rachelle Elishang, Shirlene Tannia Welfalini, dan Vanessa Wong, yang senantiasa memberikan dukungan dan menemani penulis untuk berjuang bersama dalam menyusun tugas akhir ini.
16. Teman-teman kelas Akuntansi PPAPK Malam angkatan 2021 yang telah memberikan kenangan baik selama masa perkuliahan.
17. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Pontianak, 05 Desember 2024



Gracia Sherlytta Valensia

NIM. B1033211014

PENGARUH *CEO TENURE, FEMINISM IN DIRECTOR*, DAN *CONSERVATISM* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* TAHUN 2021-2023

GRACIA SHERLYTTA VALENSIA

B1033211014

ABSTRAK

Banyak perusahaan yang melakukan strategi untuk menghindari kewajiaban perpajakan dengan cara mengurangi beban pajak dan meminimalkan kewajiban pajak mereka. Kelemahan dalam regulasi perpajakan dapat digunakan oleh perusahaan-perusahaan ini untuk melepas kewajiban pajak mereka. Penelitian ini dimaksudakan untuk mengkaji dampak dari faktor-faktor seperti masa jabatan *CEO*, eksistensi wanita dalam dewan direksi, dan praktik konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak. Fokus penelitian ini tertuju pada perusahaan properti dan real estate yang terdata di BEI selama periode 2021-2023. Kuantitatif dipilih sebagai metode penelitian dengan memanfaatkan data sekunder terkait laporan tahunan perusahaan yang tersaji di situs BEI dan situs resmi perusahaan. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih 69 observasi. Olah data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Penelitian ini menemukan bahwa baik masa jabatan *CEO* maupun keberadaan direktur wanita tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, praktik akuntansi konservatif terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini dapat digunakan oleh dua cara. Pertama, ketika merekrut kepemimpinan, pengalaman atau keragaman gender saja mungkin bukan merupakan indikator terkuat untuk meminimalkan beban pajak. Kedua, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa otoritas pajak mungkin perlu lebih waspada dan selektif dalam pengawasan mereka untuk memastikan semua wajib pajak mematuhi kewajiban pajak mereka.

Kata kunci: *Tax Avoidance, CEO Tenure, Feminism in Director, Conservatism*

THE EFFECT OF CEO TENURE, FEMINISM IN DIRECTOR, AND CONSERVATISM ON TAX AVOIDANCE OF PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES IN 2021-2023

GRACIA SHERLYTTA VALENSIA

B1033211014

ABSTRACT

Many companies employ strategies to avoid tax liabilities by reducing their tax burden and minimizing their tax liabilities. Weaknesses in tax regulations can be used by these companies to offload their tax liabilities. The purpose of this research is to investigate the impact of factors such as CEO tenure, the existence of women on the board, and the practice of accounting conservatism on tax avoidance. This research investigates companies within the property and real estate sector that are registered on the IDX between 2021-2023. A quantitative approach was employed in this study, utilizing secondary data from company annual reports retrieved from the IDX website and the company's official website. The research adopted purposive sampling for selecting 69 observations. Data processing was carried out using the SPSS 25.0 application. This study found that neither CEO tenure nor the existence of female directors had a significant impact on tax avoidance. However, conservative accounting practices are shown to have a positive and significant impact on tax avoidance. These findings can be utilized in two ways. First, when recruiting leadership, experience or gender diversity alone may not be the strongest indicators to minimize the tax burden. Secondly, the results of this study suggest that tax authorities may need to be more vigilant and selective in their supervision to ensure all taxpayers comply with their tax obligations.

Keywords: *Tax Avoidance, CEO Tenure, Feminism in Director, Conservatism*

PENGARUH *CEO TENURE, FEMINISM IN DIRECTOR*, DAN *CONSERVATISM* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* TAHUN 2021-2023

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Penerimaan tertinggi negara Indonesia sebagian besar diperoleh dari pungutan pajak. Manfaat pajak dapat dirasakan oleh masyarakat dan negara secara langsung maupun tidak langsung. Negara memanfaatkan pajak untuk membiayai pembangunan fasilitas yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat. Kestabilan ekomoni negara juga dapat dikontrol oleh pajak, dimana fungsi pajak sebagai alat retribusi pendapatan dapat digunakan untuk pemberdayaan masyarakat. Melalui siaran pers yang dihadiri oleh Menko Airlangga pada Oktober 2023, diketahui bahwa sektor properti dan *real estate* berhasil menyumbang penerimaan negara kurang lebih 2.865 triliun rupiah per tahun terhadap PDB periode 2018-2022. Sektor properti dan *real estate* berkontribusi sebesar Rp185 triliun pada penerimaan pajak (Limanseto, 2023).

Sebelumnya pada tahun 2016, perusahaan sektor properti ternama PT Agung Podomoro Land Tbk tersandung kasus yang diindikasi terdapat praktik *tax avoidance* (penghindaran pajak). Faktor internal dan eksternal perusahaan berperan penting untuk mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menerapkan praktik *tax avoidance*. Kekuasaan *CEO* atau direktur perusahaan dalam mengambil keputusan menjadi faktor internal yang mempengaruhi keberlanjutan kegiatan operasional perusahaan. Loyalitas seorang CEO dapat dilihat dari seberapa lama *CEO* tersebut menjabat dalam sebuah perusahaan, aspek ini dianggap akan menurunkan tindakan oportunis *CEO* dalam membuat keputusan. Dalam penelitian (Noviawan & Utamie, 2020), (Bianca & Tang, 2018), dinyatakan bahwa masa jabatan direktur tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap praktik *tax avoidance*. Sebaliknya, menurut (Doho & Santoso, 2020), (Dewi *et al*, 2023), antara masa jabatan direktur dengan praktik *tax avoidance* terdapat pengaruh yang signifikan.

Penelitian terdahulu masih menujukkan inkonsistensi dan kesejangan terkait dampak beberapa aspek pada praktik *tax avoidance*. Fokus penelitian tertuju pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdata di BEI pada periode 2021-2023, untuk mengkaji dampak *CEO tenure, feminism in director,* dan *conservatism* terhadap *tax avoidance*. Sektor properti dan *real estate* yang semakin mengalami kemajuan dan berkontribusi dalam penerimaan negara, menjadi alasan peneliti memilik sektor ini.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah *CEO tenure*, *feminism in director* dan *conservatism* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode kuantitatif-eksplanatif, untuk meneliti variable praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Data sekunder yang dimanfaatkan pada penelitian ini diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan yang tersaji di situr BEI dan situs resmi perusahaan.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *CEO tenure*, *feminism in director* dan *conservatism* terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, menunjukan bahwa tidak ditemukan kaitan signifikan antara *CEO tenure* dan *feminism in director* dengan praktik *tax avoidance* di perusahaan. Sedangkan variable *conservatism* secara signifikan berdampak positif pada praktik *tax avoidance*, yang artinya penerapan *conservatism* dalam penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan praktik *tax avoidance* yang timbul dalam perusahaan. Untuk membuktikan pernyataan tersebut, hasil Uji T (Parsial) menunjukan variabel *CEO tenure* tidak memengaruhi *tax avoidance*, memperoleh nilai sig. 0,234 (>0,05) sehingga H_1 ditolak. Variabel *feminism in director* memperoleh nilai sig. 0,168 (>0,05) dinyatakan tidak memengaruhi *tax avoidance,* sehingga H_2 ditolak. *Conservatism* dinyatakan memengaruhi *tax avoidance*, memperoleh nilai sig. 0,015 (<0,05) sehingga H_3 diterima.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menguji tingkat tax avoidance yang dipengaruhi *CEO tenure*, *feminism in director*, dan *conservatism*. Analisis data yang berfokus pada perusahaan *real estate* dan properti yang telah listing di BEI periode 2021-2023, membuktikan bahwa *CEO tenure dan feminism in director* tidak menunjukkan dampak signifikan akan praktik *tax avoidance*. Di sisi lain, *conservatism* secara signifikan memberikan dampak positif akan praktik *tax avoidance* dan secara simultan kombinasi variabel *CEO tenure*, *feminism in director*, dan *conservatism* berdampak kepada praktik *tax avoidance*. Hasil pengujian menunjukkan terdapat 90,8% pengaruh variabel independen lainnya yang tidak ada dalam studi ini. Untuk itu dalam penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel bebas lain, seperti pengalaman direksi dan kualitas kepemimpinan, serta memperluas cakupan sektor dan periode penelitian untuk mendapatkan sampel observasi yang lebih banyak dan hasil yang lebih valid.

THE EFFECT OF CEO TENURE, FEMINISM IN DIRECTOR, AND CONSERVATISM ON TAX AVOIDANCE OF PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES IN 2021-2023

SUMMARY

1. Background

The highest revenue of the Indonesian state is mostly obtained from tax collection. The benefits of taxes can be felt by the community and the state directly or indirectly. The state utilizes taxes to finance the construction of facilities that will later be enjoyed by the community. The country's economic stability can also be controlled by taxes, where taxes function as revenue retribution and can be used for community empowerment. Through a press release attended by Coordinating Minister Airlangga in October 2023, it is known that the property and real estate sector managed to contribute state revenue of approximately IDR 2,865 trillion per year to GDP for the 2018-2022 period. The property and real estate sector contributed IDR 185 trillion to tax revenue (Limanseto, 2023).

Previously in 2016, the well-known property sector company PT Agung Podomoro Land Tbk stumbled upon a case that indicated there were tax avoidance practices. Internal and external factors of the company play an important role in influencing the company's decision to implement tax avoidance practices. The power of the CEO or director of the company in making decisions is an internal factor that affects the sustainability of the company's operational activities. The loyalty of a CEO can be seen from how long the CEO has served in a company, this aspect is considered to reduce the CEO's opportunistic actions in making decisions. In research (Noviawan & Utamie, 2020), (Bianca & Tang, 2018), it is stated that director tenure does not significantly affect tax avoidance practices. On the other hand, according to (Doho & Santoso, 2020), (Dewi et al, 2023), there is a significant influence between director tenure and tax avoidance practices.

Previous research still shows inconsistencies and gaps regarding the impact of several aspects on tax avoidance practices. The research focuses on property and real estate companies listed on the IDX for the 2021-2023 period, to examine the impact of CEO tenure, feminism in directors, and conservatism on tax avoidance. The property and real estate sector, which is increasingly progressing and contributing to state revenue, is the reason researchers have this sector.

2. Research Objectives

This study was conducted to test whether CEO tenure, feminism in directors and conservatism affect tax avoidance practices in property and real estate sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023.

3. Research Methods

This research was studied using a quantitative-explanatory method, to examine the variables of tax avoidance practices in property and real estate sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The secondary data utilized in this study were obtained through the company's annual report presented on the IDX website and the company's official website.

4. Research Results

The results of research and discussion regarding the effect of CEO tenure, feminism in directors and conservatism on tax avoidance practices in property and real estate sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023, show that there is no significant relationship between CEO tenure and feminism in directors with tax avoidance practices in the company. Meanwhile, the conservatism variable significantly has a positive impact on tax avoidance practices, which means that the application of conservatism in preparing financial statements can increase tax avoidance practices that arise in the company. To prove this statement, the results of the T Test (Partial) show that the CEO tenure variable does not affect tax avoidance, obtaining a sig value. 0.234 (>0.05) so that H1 is rejected. The feminism in director variable obtained a sig value. 0.168 (>0.05) is stated not to affect tax avoidance, so H2 is rejected. Conservatism is stated to affect tax avoidance, obtaining a sig value. 0.015 (<0.05) so that H3 is accepted.

5. Conclusion and Suggestion

This study examines the level of tax avoidance influenced by CEO tenure, feminism in directors, and conservatism. Data analysis focusing on real estate and property companies that have been listed on the IDX for the 2021-2023 period, proves that CEO tenure and feminism in directors do not show a significant impact on tax avoidance practices. On the other hand, conservatism significantly has a positive impact on tax avoidance practices and simultaneously the combination of CEO tenure, feminism in director, and conservatism variables has an impact on tax avoidance practices. The test results show that there is 90.8% influence of other independent variables that are not in this study. For this reason, future research can use other independent variables, such as the experience of directors and leadership quality, as well as expand the scope of sectors and research periods to obtain a larger sample of observations and more valid results.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iv
LEMBAR YURIDIS v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN x
SUMMARY xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitiann 4
1.4 Kontribusi Penelitian 4
1.4.1. Kontribusi Teoritis 4
1.4.2. Kontribusi Praktis 5
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Upper Echelon Theory 7
2.1.2 Tax Avoidance 7
2.1.3 CEO Tenure 8
2.1.4 Feminism in Director 8
2.1.5 Conservatism 8

2.1.6 Pengaruh CEO Tenure Terhadap Tax Avoidance 9
2.1.7 Pengaruh Feminism in Director Terhadap Tax Avoidance 10
2.1.8 Pengaruh Conservatism Terhadap Tax Avoidance 10
2.2 Kajian Empiris 11
2.3 Kerangka Konseptual 12
BAB III METODE PENELITIAN 13
3.1 Bentuk Penelitian 13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 13
3.3 Sumber Data 13
3.4 Populasi dan Sampel 14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 15
4.1 Hasil Penelitian 15
4.1.1. Uji Statistik Deskriptif 15
4.1.2. Uji Normalitas 16
4.1.3. Uji Multikolinearitas 17
4.1.4. Uji Autokorelasi 17
4.1.5. Uji Heteroskedastisitas 18
4.1.6. Uji Analisis Regresi Berganda 19
4.1.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 19
4.1.8. Uji T (Parsial) 20
4.1.9. Uji F (Simultan) 20
4.2 Pembahasan Penelitian 21
4.2.1. Pengaruh CEO Tenure terhadap Tax Avoidance 21
4.2.2. Pengaruh Feminism in Director terhadap Tax Avoidance 21
4.2.3. Pengaruh Conservatism terhadap Tax Avoidance 22
BAB V PENUTUP 24
5.1 Kesimpulan 24
5.2 Saran 24
5.3 Keterbatasan Penelitian 24
DAFTAR PUSTAKA 26
LAMPIRAN 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 12

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel 14
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test Sebelum Outlier 16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data 30
Lampiran 2. Output Olahan Data 32
Lampiran 3. Artikel 33
Lampiran 4. Letter of Acceptence 33
Lampiran 5. Hasil Cek Plagiat 33

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan tertinggi negara Indonesia sebagian besar diperoleh dari pungutan pajak. Manfaat pajak dapat dirasakan oleh masyarakat dan negara secara langsung maupun tidak langsung. Negara memanfaatkan pajak untuk membiayai pembangunan fasilitas yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat. Kestabilan ekomoni negara juga dapat dikontrol oleh pajak, dimana fungsi pajak sebagai alat retribusi pendapatan dapat digunakan untuk pemberdayaan masyarakat. Melalui siaran pers yang dihadiri oleh Menko Airlangga pada Oktober 2023, diketahui bahwa sektor properti dan *real estate* berhasil menyumbang penerimaan negara kurang lebih 2.865 triliun rupiah per tahun terhadap PDB periode 2018-2022. Sektor properti dan *real estate* berkontribusi sebesar Rp185 triliun pada penerimaan pajak (Limanseto, 2023).

Regulasi pajak bersifat memaksa dan menuntut agar wajib pajak menuntaskan kewajibannya sesuai dengan regulasi perpajakan yang telah disahkan. Di sisi lain, beberapa wajib pajak brependapat bahwa membayar pajak sama dengan mengurangi pendapatan atau laba mereka. Dilema ini tidak membuat wajib pajak segan dalam melancarkan praktik yang menghindari kewajibannya. Denda perpajakan pada regulasi yang disahkan tidak membuat wajib pajak berhenti bersikap acuh tak acuh atas kewajibannya. Melihat fenomena ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan memberikan fasilitas insentif pajak yang dapat membantu mengecilkan beban pajak yang harus dikeluarkan oleh wajib pajak. Penerapan kebijakan ini diharapkan dapat membuat wajib pajak lebih patuh pada regulasi, walaupun pada realitanya beberapa wajib pajak tetap tidak menjalankan kewajibannya dengan baik (Handayani *et al*, 2024). Dalam dunia bisnis, perusahaan akan berfokus pada peningkatan kualitas laba guna menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaannya. Strategi yang diambil perusahaan dalam menghindari pajak dapat berupa *tax avoidance* (legal) dan *tax evasion* (ilegal). Perusahaan dapat memanfaatkan kelemahan yang ada dalam

kebijakan perpajakan, yang dikenal dengan sebutan *taxloopholes*. Bentuk implementasi *tax avoidance* dapat berupa pemisahan omset dengan membangun perusahaan baru, memindahkan beberapa biaya ke kategori bukan objek pajak, dsb. *Tax avoidance* dapat diimplementasikan selama perusahaan dapat menjelaskan secara legal tindakannya, walaupun secara etika hal ini dianggap tidak etis untuk diterapkan.

Sebelumnya pada tahun 2016, perusahaan sektor properti ternama PT Agung Podomoro Land Tbk tersandung kasus yang diindikasi terdapat praktik *tax avoidance* (penghindaran pajak). *International Consortium of Investigative Journalists* (ICIJ) berhasil mengungkapkan dokumen rahasia milik firma hukum Mossack Fonsesca di Panama. Dokumen ini berisikan daftar nama klien yang diduga ingin menyembunyikan uang mereka agar tidak terdeteksi oleh instansi pajak di negaranya, dokumen ini disebut *Panama Papers*. Dokumen yang tersimpan selama empat puluh tahun lamanya ini berisi kurang lebih 2.961 nama individu dan perusahaan di Indonesia. Tidak hanya PT Agung Podomoro Land Tbk, sejumlah perusahaan lain seperti Agung Sedayu, Lippo, Astra International, dsb, juga tercantum dalam *Panama Papers* (Rizal, 2016). Kemudian, terdapat kasus lain yang dialami oleh PT CFLD Tanggerang New Industry City Development, dimana terdapat sejumlah biaya yang seharusnya dikoreksi namun oleh PT CFLD Tanggerang New Industry City Development tetap dilaporkan pada SPT Tahunan PPh Badan 2017. Objek PPh Final 4 (2) yang menjadi sengketa pajak sebesar Rp 13.333.901.293, dengan PPh Final 4 (2) terutang sebesar Rp 1.712.113.162. Pihak perusahaan sudah mengajukan banding atas koreksi biaya tersebut, namun perusahaan tidak dapat membuktikan bahwa koreksi biaya yang dilakukan Dirjen Pajak tidak tepat. Dengan begitu PT CFLD Tanggerang New Industry City Development harus menyetorkan PPh kurang bayar beserta sanksi administrasinya sebesar Rp. 2.396.958.427 (Sekretariat Pengadilan Pajak, 2023).

Faktor internal dan eksternal perusahaan berperan penting untuk mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menerapkan praktik *tax avoidance*. Kekuasaan *CEO* atau direktur perusahaan dalam mengambil keputusan menjadi faktor internal yang mempengaruhi keberlanjutan kegiatan operasional perusahaan. Loyalitas seorang CEO dapat dilihat dari seberapa lama *CEO* tersebut menjabat dalam sebuah

perusahaan, aspek ini dianggap akan menurunkan tindakan oportunis *CEO* dalam membuat keputusan. Dalam penelitian (Noviawan & Utamie, 2020), (Bianca & Tang, 2018), dinyatakan bahwa masa jabatan direktur tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap praktik *tax avoidance*. Sebaliknya, menurut (Doho & Santoso, 2020), (Dewi *et al*, 2023), antara masa jabatan direktur dengan praktik *tax avoidance* terdapat pengaruh yang signifikan.

Menurut Brammer *et al* (2007) dalam Aurellia & Sambuaga (2022), kehadiran wanita dalam susunan dewan perusahaan menunjukkan adanya kesejajaran *gender* dalam perusahaan, tentunya hal ini berdampak pada peningkatan reputasi dan nilai perusahaan. Dewan wanita mampu mempengaruhi dan memberikan keputusan terkait perpajakan, serta memberikan pandangan dalam upaya menghindari resiko dalam membuat keputusan (Hudha & Utomo, 2021). Sedangkan menurut hasil penelitian Mala & Ardiyanto (2021), Sinduarta & Hapsari (2022), menyatakan bahwa diversitas *gender* tidak mempengaruhi *tax avoidance*. Penelitian Mala & Ardiyanto (2021), mengungkapkan baik direksi pria maupun wanita bertindak profesional dan bertanggung jawab atas perusahaan. Akuntansi konservatif adalah sikap seorang akuntan yang mempertimbangkan beberapa opsi atau alternatif ketika menyiapkan laporan keuangan. Kondisi tersebut membuat akuntan cenderung memilih opsi yang meningkatkan kekayaan dan pendapatan lebih sedikit (Sari *et al*, 2016). Penelitian sebelumnya oleh Pravita *et al* (2022), Sari *et al* (2016), berpendapat bahwa konservatisme akuntansi tidak berdampak kepada praktik *tax avoidance*. Namun hasil pengujian oleh Sarra (2017), Rosdiani & Hidayat (2020), memperlihatkan konservatisme akuntansi memiliki dampak terhadap praktik *tax avoidance*.

Penelitian terdahulu masih menujukkan inkonsistensi dan kesejangan terkait dampak beberapa aspek pada praktik *tax avoidance*. Fokus penelitian tertuju pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdata di BEI pada periode 2021-2023, untuk mengkaji dampak *CEO tenure, feminism in director,* dan *conservatism* terhadap *tax avoidance*. Sektor properti dan *real estate* yang semakin mengalami kemajuan dan berkontribusi dalam penerimaan negara, menjadi alasan peneliti memilik sektor ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lama masa jabatan direktur perusahaan (*CEO Tenure*) berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*?
2. Apakah peran dewan direksi wanita (*feminism in director)* dalam perusahaan berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*?
3. Apakah *conservatism* akuntansi berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitiann

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *CEO tenure* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *feminism in director* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *conservatism* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam teori menguji tingkat tax avoidance yang dipengaruhi *CEO tenure*, *feminism in director*, dan *conservatism*. Hasil penelitian dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir praktik *tax avoidance*, periode jabatan direktur utama dan eksistensi direksi wanita yang tidak berdampak terhadap praktik *tax avoidance* yang ada pada perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat menjadikan kualitas kinerja dan pengalaman yang dimiliki calon direktur sebagai alat ukur untuk menilai apakah individu layak menempati posisi tersebut. Kemudian penerapan akuntansi koservatif pada perusahaan yang dapat meningkatkan praktik

penghindaran pajak. Untuk itu diharapkan pihak fiskus dapat lebih ketat dan selektif dalam mengawasi setiap perusahaan dalam kepatuhannya memenuhi kewajiban perpajakan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

   Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmu pengetahuan dan acuan untuk penelitian di bidang perpajakan. Terutama untuk peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi aktivitas *tax avoidance*.

2. Bagi Peneliti

   Dengan hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan dan memahami pengaruh *CEO tenure*, *feminism in director* dan *conservatism* terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

3. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pengaruh *CEO tenure*, *feminism in director* dan *conservatism* terhadap praktik *tax avoidance*, khususnya pada perusahaan di sektor properti dan *real estate*.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Penjelasan dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini memberikan gambaran mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Bab pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan gambaran kontekstual.